

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengelola seluruh sumber daya secara optimal, termasuk dalam aspek pengelolaan biaya produksi. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam akuntansi manajerial dan akuntansi biaya adalah penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya. Biaya standar merupakan estimasi biaya yang telah ditentukan di awal periode dan dijadikan tolak ukur atau acuan dalam melakukan proses produksi. Dengan membandingkan antara biaya standar dan biaya aktual, manajemen dapat menilai efisiensi operasional, mengidentifikasi penyimpangan, serta mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur, pengelolaan biaya produksi merupakan aspek vital yang secara langsung mempengaruhi laba perusahaan. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen ini harus dikelola secara cermat untuk memastikan harga pokok produksi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan sistem biaya standar. Biaya standar memberikan manfaat dalam beberapa aspek, yaitu sebagai alat perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja. Dalam perencanaan, biaya standar dapat digunakan untuk menyusun anggaran biaya produksi yang rasional dan realistik. Dalam pengendalian,

biaya standar membantu mengontrol pengeluaran aktual agar tidak menyimpang jauh dari rencana. Sedangkan dalam evaluasi kinerja, biaya standar dapat digunakan untuk menghitung varians atau selisih antara biaya aktual dengan standar sehingga manajemen dapat menilai efisiensi dan efektivitas operasional.

UD. Mebel Empat Putri merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur mebel di Kota Kupang. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis furnitur, seperti kursi, meja, lemari, dan tempat tidur yang dipasarkan di wilayah lokal dan sekitarnya. Sebagai perusahaan manufaktur, UD. Mebel Empat Putri menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan biaya produksi. Fluktuasi harga bahan baku, ketidakefisienan tenaga kerja, serta tidak stabilnya biaya overhead menjadi masalah yang sering dihadapi dan berdampak pada kenaikan biaya produksi yang tidak terkontrol.

Dalam praktiknya, perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem pengendalian biaya secara terstruktur, terutama dalam hal penetapan biaya standar. Oleh karena itu, penting bagi UD. Mebel Empat Putri untuk menerapkan sistem biaya standar agar proses produksi dapat berjalan lebih efisien dan biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana biaya standar dapat diterapkan dan digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan tersebut. Permasalahan yang umum terjadi pada UD. Mebel Empat Putri antara lain: penggunaan bahan baku yang tidak efisien sehingga terjadi pemborosan, tenaga kerja langsung tidak dimanfaatkan secara optimal, yang

berdampak pada meningkatnya beban upah tanpa diiringi peningkatan produktivitas, biaya overhead pabrik seringkali melebihi anggaran karena kurangnya pengawasan dan perencanaan yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penetapan biaya standar pada komponen biaya produksi dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran serta mendorong efisiensi operasional. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada UD. Mebel Empat Putri, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat dan tantangan dalam penerapan biaya standar pada perusahaan skala kecil dan menengah.

Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya standar merupakan biaya yang telah ditentukan sebelumnya secara cermat dan biasanya dinyatakan dalam satuan per unit. Biaya ini digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan dengan biaya aktual dan menilai kinerja operasional. Oleh karena itu, biaya standar harus ditetapkan berdasarkan data historis, analisis teknis, serta asumsi-asumsi ekonomi yang realistik. Ketika biaya aktual menyimpang dari biaya standar, maka varians yang muncul dapat dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Varians ini dibedakan menjadi dua, yaitu varians menguntungkan (favorable) dan varians tidak menguntungkan (unfavorable). Varians favorable menunjukkan bahwa biaya aktual lebih rendah dari standar, yang berarti efisiensi berhasil dicapai. Sedangkan varians unfavorable menunjukkan bahwa biaya aktual lebih tinggi

dari standar, yang mengindikasikan adanya pemborosan atau ketidakefisienan.

Secara teoritis biaya standar merupakan representasi biaya ideal yang harus dicapai oleh perusahaan jika seluruh proses produksi berjalan secara efisien. Oleh karena itu, biaya standar harus ditetapkan berdasarkan data historis, analisis teknis, serta asumsi-asumsi ekonomi yang realistik. Ketika biaya aktual menyimpang dari biaya standar, maka varians yang muncul dapat dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Varians ini dibedakan menjadi dua, yaitu varians menguntungkan (favorable) dan varians tidak menguntungkan (unfavorable). Varians favorable menunjukkan bahwa biaya aktual lebih rendah dari standar, yang berarti efisiensi berhasil dicapai. Sedangkan varians unfavorable menunjukkan bahwa biaya aktual lebih tinggi dari standar, yang mengindikasikan adanya pemborosan atau ketidakefisienan.

Dalam konteks UD. Mebel Empat Putri, penetapan biaya standar diharapkan dapat memperbaiki sistem pengendalian biaya yang selama ini belum berjalan optimal. Dengan membandingkan biaya aktual dan biaya standar pada setiap komponen produksi, manajemen dapat mengetahui komponen mana yang membutuhkan perhatian lebih dalam pengelolaannya. Misalnya, jika biaya bahan baku aktual sering melebihi standar, maka perlu ditinjau kembali proses pengadaan dan penggunaan bahan baku di lapangan.

Penerapan biaya standar juga memiliki implikasi terhadap penetapan harga jual produk. Jika biaya produksi dapat dikendalikan dengan baik, maka

perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan. Hal ini sangat penting dalam industri mebel yang persaingannya sangat tinggi, terutama di pasar lokal yang sensitif terhadap harga. Oleh karena itu, sistem biaya standar tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian internal, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Lebih jauh, sistem biaya standar dapat mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan biaya. Dengan adanya tolok ukur yang jelas, setiap bagian dalam perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga agar biaya yang dikeluarkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat menciptakan budaya kerja yang lebih disiplin dan efisien di lingkungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UD. Mebel Empat Putri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi biaya, serta kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi dan profitabilitas usaha. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan sistem biaya standar secara berkelanjutan dan menjadikannya sebagai bagian dari strategi manajemen biaya yang efektif.

Definisi penetapan biaya standar adalah proses menentukan biaya yang diharapkan untuk produksi suatu produk atau jasa dalam kondisi normal. Biaya standar ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk memantau dan

mengendalikan biaya produksi. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi bahwa kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain (Mulyadi, 2012:387).

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya produksi menjadi faktor kunci bagi perusahaan untuk tetap bersaing. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah penetapan standar biaya. Biaya standar merupakan perkiraan biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam proses produksi berdasarkan analisis yang cermat terhadap bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Dengan adanya standar biaya, perusahaan dapat membandingkan biaya aktual dengan biaya yang telah ditetapkan sehingga dapat mengidentifikasi penyimpanan.

Penetapan biaya standar pada perusahaan adalah pedoman di dalam pengeluaran biaya aktual/sesungguhnya. Penerapan sistem biaya standar berguna untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta untuk memfasilitasi perhitungan biaya produk. Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya standar overhead pabrik. Standar yang ditetapkan tersebut harus sudah tersusun di awal tahun sehingga dapat dipakai menjadi suatu landasan dalam proses produksi yang menjadi faktor penting bagi perusahaan.

Penetapan biaya standar pada perusahaan adalah pedoman didalam pengeluaran biaya sesungguhnya. Penerapan sistem biaya standar berguna untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta untuk memfasilitasi perhitungan biaya produk. Biaya standar yang digunakan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya standar overhead pabrik. Standar yang ditetapkan tersebut harus tersusun di awal tahun sehingga dapat dipakai menjadi suatu landasan dalam proses produksi yang menjadi faktor penting bagi perusahaan.

Pengendalian biaya produksi dan penetapan harga pokok produksi yang cermat dan tepat sangat penting, karena biaya produksi yang akhirnya berakibat juga pada laba yang diharapkan perusahaan. Sehingga diperlukan suatu alat pengendalian yang diantaranya berupa penetapan biaya standar. Biaya standar merupakan alat yang penting dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan realistik, hal ini akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaan yang efektif, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan (Fitri dan Yulia, 2019).

Mulyadi (2012:14) menyatakan biaya produksi adalah biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Yang termasuk dalam kelompok biaya produksi yaitu semua biaya yang terjadi di pabrik, baik yang berhubungan langsung maupun tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Oleh karena itu biaya

produksi ini dibagi atas biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Mulyadi (2001) penetapan biaya produksi adalah proses pengumpulan data dan pengolahan biaya untuk menentukan biaya produksi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Istijanto (2013) penetapan biaya produksi adalah proses penentuan harga biaya produksi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, serta menggunakan metode perhitungan biaya yang sesuai. Biaya produksi ini juga merupakan dasar yang memiliki perlindungan bagi perusahaan bagi kemungkinan kerugian. Kerugian akan melibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kerugian.

Perkembangan dunia usaha pada saat ini begitu pesat, menuntut perusahaan untuk mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau di pasaran, sehingga perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman untuk mengetahui biaya yang seharusnya terjadi dalam proses produksi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

besar biaya standar yang telah diterapkan dan bagaimana penerapan biaya standar pada UD. Mebel Empat Putri.

Penentuan harga pokok produksi sangat penting sehingga perusahaan tidak salah menentukan harga jual dari produk yang dihasilkan. Dalam perusahaan manufaktur, aktivitas produksi dapat memegang peranan yang cukup penting, untuk itu pengendalian biaya harus dilakukan oleh perusahaan sehingga benar-benar biaya yang dikeluarkan adalah biaya-biaya yang membentuk biaya produk. Metode yang dapat digunakan dalam pengendalian biaya adalah biaya standar. Dengan menggunakan biaya standar, penetapan biaya produk menjadi lebih mudah dan sederhana. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yakni dengan menetapkan biaya standar.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisien, dan faktor-faktor lain. Beberapa strategi untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya dan penerapan biaya standar adalah dengan penggunaan bahan baku yang diperoleh dengan harga terendah untuk setiap unit barang dan adanya kebijakan penurunan biaya dengan cara mengurangi penggunaan beberapa bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi tanpa menurunkan kualitas barang.

Penetapan biaya standar pada perusahaan adalah pedoman di dalam pengeluaran biaya aktual/sesungguhnya. Penetapan biaya standar bertujuan

untuk mengetahui selisih/variansi biaya yang terjadi agar manajer dapat mengambil solusi yang tepat jika terjadi selisih yang merugikan dan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih dapat dipakai sebagai pedoman untuk pengendalian biaya produksi. Tindakan perbaikan terhadap selisih biaya sangat penting khususnya untuk selisih yang merugikan karena sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Penelitian Rani Suryani dan Dwi Budi Sri Sulistyowati (2021) dengan judul Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT Masaiki Jakarta. Penetapan standar tarif upah berdasarkan kemampuan perusahaan atau kesepakatan antara karyawan dengan perusahaan serta rata-rata upah karyawan di masa lalu, Standar efisiensi ditetapkan dengan melihat kinerja aktual dari seorang pekerja. Analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi (Studi pada PT Petrokimia Kayaku Gresik Periode Tahun 2013) : (Husnah, 2015) pada Jurnal Administrasi Bisnis. Jurnal ini menjelaskan serta menganalisis penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT Petrokimia Kayaku Gresik dengan periode penelitian tahun 2013. penelitian Juvita pratiwi (2013) dengan judul penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Pertani (persero) cabang sulawesi utara menyatakan bahwa penetapan biaya standar dapat mendorong para eksekutif dan penyedia perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (STUDI PADA: UD. MEBEL EMPAT PUTRI)

### **1.2. Masalah penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah penetapan biaya standar dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UD. Mebel Empat Putri, khususnya dalam mengatasi pemborosan bahan baku, ketidakefisienan tenaga kerja langsung, dan ketidakstabilan biaya overhead pabrik.

### **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian adalah Bagaimana penetapan biaya standar dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UD. Mebel Empat Putri, khususnya dalam menghadapi inefisiensi penggunaan bahan baku, ketidakefektifan tenaga kerja langsung, dan pembengkakan biaya overhead pabrik?

### **1.4. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UD. Mebel Empat Putri.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademik**

Sebagai rujukan bagi penelitian lain yang berminat penelitian yang berkaitan dengan topik ini. Bagi akademik fakultas ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengembangan atau pengetahuan mengenai penetapan biaya standar dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UD. Mebel Empat Putri.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan penulis dapat lebih memahami penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi.

##### **b. Bagi Intansi**

Penelitian ini bermanfaat bagi UD. Mebel Empat Putri untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi melalui penerapan biaya standar. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengendalikan pemborosan bahan baku, mengoptimalkan tenaga kerja, serta mengelola biaya overhead secara lebih efektif. Selain itu, informasi yang diperoleh dari analisis biaya standar dapat membantu manajemen dalam menetapkan harga pokok produksi dan harga jual yang kompetitif.

##### **c. Bagi pembaca**

Mendapatkan wawasan, pembaca bisa memahami bagaimana penetapan biaya standar dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi.